

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Setiawan. (2022). Laut Dalam Konfersi. *Indonesian Journal of Conservation, 1*(Keanekaragaman Hayati Indonesia: Masalah dan Upaya Konservasinya), 13–21.
- Aldiyan Rizky. (2020). Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Pembelian Obat Tradisional dan Obat Sintetik pada Masyarakat Desa Bumiaji Kota Batu (8.5.2017), 2003-2005.
- Atirah Masyita, A., Ibrahim, N., & Bahra Pettalolo, N. (2024). Studi Etnofarmakologi Tumbuhan Berkhasiat Obat Pada Masyarakat Di Kecamatan Mamosalato Kabupaten Morowali Utara Sulawesi Tengah. *Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 2(6), 2345–2356.
- Fadhilah, P. N., Malik, A., & Hasnaeni. (2025). Studi Etnofarmakologi tumbuhan obat sebagai antihipertensi di Desa Pattallassang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. *Makassar Pharmaceutical Science Journal*, 3(1), 44–61. <https://journal.farmasi.umi.ac.id/index.php/mpsj>.
- Fakri, F., Isnaini, N., Nasution, M. A., Bakri, T. K., Illian, D. N., Muhni, A., & Andry, M (2025). *ORIGINAL ARTICLE Ethnopharmaceutical Study of Medical Plants in the Geothermal Area of Ie Seum, Aceh Besar : Exploring Traditional Knowledge and Pharmacological Potential. Kajian Etnofarmakologi Tumbuhan Obat di Kawasan Geothermal Ie Seum, Aceh Besar ; Ab. 1160- 1166. <https://doi.org/10.36490/journal-jps.com>*.
- Fitri, D. W., Za, R. N., & Meilina, R. (2023). *Terapi Batuk dan Demam Anak melalui Pemanfaatan Tumbuhan Obat sebagai Herbal Alami : Studi Literatur. 4, 6625–6634. Indonesia, U. M., & Selatan, S. (2025). PATTALLASSANG KABUPATEN GOWA. 3(1), 44–61.*
- Gede, P. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9, 2721-2731.
- Handayani, V., Dahlia, A. A., & Nurvadillah, A. F. (2022). Studi Etnofarmakologi Tumbuhan Obat Tradisional Pada Masyarakat Di Kecamatan Penrang, Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan. *As-Syifaa Jurnal Farmasi*, 14(1), 72–83. <https://doi.org/10.56711/jifa.v14i1.841>
- Indonesia, U. M., & Selatan, S. (2025). *Pattalasang Kabupaten Gowa. 3(1), 44–61.*
- Lestari, N. P. W. A., Dewi, N. L. K. A. A., & Suradnyana, I. G. M. (2023). Kajian Etnofarmakologi Pada Tumbuhan Untuk Pengobatan OLEH Kelompok Masyarakat Banjar Kepisah Sumerta Kelod Denpasar. *Integrasi*

Obat Tradisional, 2(3), 23–29.

- Mulyanah, W. (2019). Etnobotani tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat penyakit pada anak-anak di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Jawa Tengah (Skripsi Sarjana). Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.
- Mutia Handayani. (2021). Kajian Etnofarmakologi Tumbuhan Obat Tradisional sebagai Alternatif untuk Pengobatan Arthtris Gout di Masyarakat Dusun Tempel, Desa Pakis Baru, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan. <https://journal.farmasi.umi.ac.id/index.php/mpsj>
- Ndhlovu, P. T., Asong, J. A., Omotayo, A. O., Otang-mbeng, W., Oladapo, A., & Id, A. (2023). *Ethnobotanical survey of medicinal plants used by indigenous knowledge holders to manage healthcare needs in children*. 1–26. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0282113>
- Notoatmodjo. (2021). Notoatmodjo. (2020). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta Rineka Cipta. Notoatmodjo. (2020). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta Rineka Cipta., 31-36.
- Raihan Fadhil Andi, Sinthary Venna, & Rijai Laode. (2024). Studi Etnofarmakologi Tumbuhan Berkha. *Jurnal Mandala Pharmacon*, 10(No. 1), 80–103.
- R. H, D. (2007). Pengembangan Obat Tradisional Indonesia menjadi Fitofarmaka. *Majalah Kedokteran Indonesia*, 57(7), 205-210.
- Rizal, S., Kartika, T., & Septia, G. A. (2021). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Pagar Ruyung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 18(2), 222.
- Saswita, R., Nurdin, A., Rahayu, D., Dinen, K. A., & Khairuman, K. (2023). Tumbuhan Obat di Indonesia: Sebuah Perspektif dari Antropologi Kesehatan. *Public Health Journal*, 443–451.
- Septa, A., Dian Anggraini, T., Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Jl Raya Solo -Baki, S., Grogol, K., Sukoharjo, K., & Tengah, J. (2023). Ethnopharmaceutical Study of the Use of Medicinal Plants As Alternative Treatment of Diarrhea By the Osing Tribe of Krajan Hamlet. *Jurnal Farmasi (Journal of Pharmacy*, 12(1), 2023.
- Syahputra, G. S., Astuti, M. A., Piter, P., & Arbain, D. (2021). Kajian Etnofarmakologi Dan Fitokimia Tumbuhan Obat Kampung Adat Urug, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. *Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia*, 14(1), 15– 35. Yulia Indah, N. (2016). Studi Etnofarmakologi Penggunaan Tumbuhan Obat Oleh Suku Tengger Di

Kabupaten Lumajang Dan Malang, Jawa Timur. *Pharmacy*, 13(1), 10–20. <https://media.neliti.com/media/publications/157413-ID-studiEtnofarmakologi-penggunaan-tumbuhan-ob.pdf>.

Zhang, X., Xu, M., Liu, Z., & Shan, L. (2025). *Editorial : The pharmacological effects and mechanisms of drugs against human diseases by modulating redox homeostasis - volume II*. 2(August), 8–10. <https://doi.org/10.3389/fphar.2025.1665486>

Zildzian, F., & Sari, L. M. (2021). Studi Etnofarmakologi Tumbuhan Yang Berkhasiat Obat Di Desa Cimahi Kabupaten Kuningan. *Jurnal Farmaku (Farmasi Muhammadiyah Kuningan)*, 6(1), 1-6.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini, Mahasiswi Politeknik Kesehatan
Kemenkes Medan Jurusan Farmasi :

Nama : LAILA HASNI

NIM : P07539023016

Jurusan : D-III Farmasi

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Studi Etnofarmakologi
Tumbuhan Obat untuk Anak pada Masyarakat Simpang Tolang Jae, Kec.
Kotanopan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara”.

Informasi yang diberikan akan saya jaga kerahasiaannya. Anda mempunyai
hak bertanya dengan bebas tentang penelitian ini.

Apabila Bapak/Ibu/Saudara/Saudari menyetujui maka dengan ini saya
memohon kesediaan responden untuk menandatangani lembaran persetujuan dan
menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan dalam lembar kuesioner.

Atas perhatian Bapak/Ibu/Saudara/Saudari sebagai responden, saya
ucapkan terima kasih.

Medan, 2026

Responden,

Peneliti,

.....

(LAILA HASNI)

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

**STUDI ETNOFARMAKOLOGI TUMBUHAN OBAT UNTUK
ANAK PADA MASYARAKAT SIMPANG TOLANG JAE, KEC.
KOTANOPAN, KABUPATEN MANDAILING NATAL,
SUMATERA UTARA**

Pengantar :

Dengan hormat, nama saya Laila Hasni, mahasiswi semester akhir Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Farmasi. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang judul “Studi Etnofarmakologi Tumbuhan Obat untuk Anak pada Masyarakat Simpang Tolang Jae, Kec. Kotanopan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara”. Oleh sebab itu saya mengharapkan Ibu/Bapak Saudara/Saudari agar bersedia mengisi/menjawab daftar pertanyaan berikut dengan jujur dan terbuka. Atas bantuannya, saya ucapkan terimakasih.

A. IDENTITAS RESPONDEN

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nama responden	
2.	Jenis kelamin	☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3.	Usia	_____ tahun
4.	Status dalam keluarga	☐ Ayah ☐ Ibu ☐ Kakek ☐ Nenek ☐ Lainnya: _____

B. PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL UNTUK ANAK

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda pernah menggunakan obat tradisional (tumbuhan obat) untuk mengobati anak? Jika Ya, silahkan lanjut ke pertanyaan nomor 2	☐ Ya ☐ Tidak
2.	Dari mana Anda memperoleh pengetahuan tentang obat tradisional untuk anak?	☐ Orang tua/nenek/kakek ☐ Tetangga/masyarakat sekitar ☐ Penyehat tradisional ☐ Tenaga kesehatan ☐ Media (buku/internet) ☐ Lainnya: _____
3.	Alasan utama menggunakan obat tradisional untuk anak	☐ Lebih aman/alami ☐ Lebih murah ☐ Mudah diperoleh ☐ Warisan budaya/kebiasaan ☐ Fasilitas kesehatan jauh ☐ Lainnya: _____

C: DATA TUMBUHAN OBAT YANG DIGUNAKAN UNTUK ANAK

(Bagian ini diisi untuk setiap jenis tumbuhan yang digunakan; dapat dilampirkan lembar tambahan jika lebih dari satu tumbuhan)

No.	Aspek	Jawaban
1.	Nama lokal tumbuhan	
2.	Nama Indonesia (jika diketahui)	

3.	Penyakit/keluhan anak yang diobati	☐ Demam ☐ Batuk/pilek ☐ Diare ☐ Cacingan ☐ Penyakit kulit (gatal, bisul, ruam) ☐ Sariawan ☐ Masuk angin/perut kembung ☐ Luka/memar ☐ Lainnya: _____
4.	Bagian tumbuhan yang digunakan	☐ Daun ☐ Akar ☐ Batang ☐ Bunga ☐ Buah ☐ Biji ☐ Rimpang ☐ Kulit batang ☐ Seluruh bagian (herba) ☐ Lainnya: _____
5.	Cara pengolahan/penyiapan	☐ Direbus (dekok) ☐ Diseduh air panas ☐ Ditumbuk/dihaluskan ☐ Diperas (perasan) ☐ Dibakar/diasap ☐ Digunakan segar tanpa olahan ☐ Lainnya: _____
6.	Cara pemberian/penggunaan	☐ Diminum ☐ Dioleskan/ditempelkan ☐ Dimandikan/dibasuhkan ☐ Dihirup (uap) ☐ Diteteskan ☐ Lainnya: _____
7.	Apakah pernah terjadi efek samping pada anak setelah penggunaan?	☐ Tidak ☐ Ya, sebutkan: _____
8.	Bagaimana hasil/manfaat yang dirasakan?	☐ Sembuh total ☐ Membaik ☐ Tidak ada perubahan ☐ Memburuk

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



Kemenkes
Poltekkes Medan

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes Medan
Jalan Lamin Ginting KM. 13.5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

Nomor : PP.05.01/259/XIV.15/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

02 Maret 2026

Kepada Yth :
Kepala Desa Simpang Tolang Jae
Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal
Di -
Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) di Jurusan Farmasi Poltekkes Medan, mahasiswa diwajibkan melaksanakan penelitian yang merupakan bagian kurikulum D-III Farmasi. Maka dengan ini kami mohon dapat memberikan izin penelitian di Desa Simpang Tolang Jae Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah:

NAMA MAHASISWA	PEMBIMBING	JUDUL PENELITIAN
Laila Hasni NIM P07539023016	Nadroh Br. Sitepu., M.Si	Studi Etnofarmakologi Untuk Anak Pada Masyarakat Simpang Tolang Jae, Kec. Kotanopan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara

Demikianlah kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



apt. Nadroh Br. Sitepu, M.Si

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik

Lampiran 4 Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
KECAMATAN KOTANOPAN
DESA SIMPANG TOLANG JAE

SURAT KETERANGAN

Nomor : 474 / / / 2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **AHMAD RIFAI**
Jabatan : Kepala Desa Simpang Tolang Jae

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **LAILA HASNI**
NIM : P07539023016
Program Studi : D-III Farmasi
Pekerjaan : Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
Semester : VI (Enam)

Berdasarkan surat dari ketua Jurusan Nomor : PP.05.01/259/XIV.15/2026 Tanggal 02 Maret 2026 perihal Permohonan izin Penelitian, maka dengan ini kami terangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Desa Simpang Tolang Jae, Kecamatan Kotanopan, Kabupaten Mandailing Natal pada tanggal 18 April 2026. Untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul : *"Studi Etnofarmakologi untuk Anak pada Masyarakat Simpang Tolang Jae, Kec. Kotanopan Kab. Mandailing Natal, Prov. Sumatera Utara"*.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Simpang Tolang Jae, 18 April 2026
Kepala Desa Simpang Tolang Jae



AHMAD RIFAI

Lampiran 5 Ethical Clearance



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
 Komisi Etik Penelitian Kesehatan
 Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
 Medan, Sumatera Utara 20137
 (061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.2688/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Laila Hasni
Principal In Investigator

Nama Institusi : KOMISI ETIK PENELITIAN
 KESEHATAN POLITEKNIK
 KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"Studi Etnofarmakologi untuk Anak pada Masyarakat Simpang Tolang Jae, Kec. Kotanopan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara."

"Ethnopharmacological Study for Children in the Community of Simpang Tolang Jae, Kotanopan District, Mandailing Natal Regency, North Sumatra"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 27 April 2026 sampai dengan tanggal 27 April 2027.

This declaration of ethics applies during the period April 27, 2026 until April 27, 2027. April 27, 2026
 Chairperson,



Dr. Lestari Rahmah, MKT

Lampiran 6 Kartu Bimbingan KTI



KARTU LAPORAN PERTEMUAN BIMBINGAN KTI MAHASISWA T. A. 2025/2026

Nama : Laila Hashi
NIM : 007539023016
Pembimbing : Nadroh Br Sitepu, M.Si



NO	TGL	PERTE MUAN	PEMBAHASAN	PARAF PEMBIMBING
1	12/11-2025	1	Konsultasi Judul	
2	21/11-2025	2	ACC Judul	
3	6/01-2026	3	Belajar Penyusunan Proposal	
4	12/01-2026	4	Revisi Bab 1 dan Bab 2	
5	20/01-2026	5	ACC Bab 1 sampai Bab 3	
6	22/01-2026	6	Seminar Proposal KTI	
7	10/02-2026	7	Revisi dan Acc Proposal KTI	
8	04/05-2026	8	Bimbingan KTI Bab III sampai Bab V	
9	13/05-2026	9	Revisi dan Acc Bab III sampai Bab V	
10	20/05-2026	10	Seminar Hasil KTI	
11	03/07-2026	11	Revisi KTI	
12	07/07-2026	12	Acc KTI	



Lampiran 7 Tabel Hasil Identifikasi Tumbuhan Obat Tradisional

Nama Lokal	Nama Indonesia	Gambar	Bagian Tumbuhan	Cara Pengolahan	Cara Pakai	Efek Farmakologi
Sirompa s para	Daun Sembukan (<i>Paederia foetida L.</i>)	Terdapat Pada Lampiran 7 Hal 57	Daun	Ditumbuk, Diperas,	Ditempel, Diminum,	Demam,
Galunggung	Daun Sembung (<i>Blumea balsamifera</i>)	Terdapat Pada Lampiran 7 Hal 57	Daun	Direbus, Diperas	Dimandikan, Diminum, Ditempel	Batuk, Masuk Angin,
Dulang-dulang	Daun Jarak (<i>Ricinus communis L.</i>)	Terdapat Pada Lampiran 7 Hal 58	Daun	Dibakar,	Ditempelkan	Masuk Angin,
Burangir	Daun Sirih (<i>Piper betle L.</i>)	Terdapat Pada Lampiran 7 Hal 58	Daun	Direbus, Dibakar, Digunakan Segar	Diminum, Ditempelkan	Batuk, Demam, Masuk Angin, Mimisan
Asam	Jeruk Nipis (<i>Citrus aurantiifolia</i>)	Terdapat Pada Lampiran 7 Hal 59	Buah	Diperas, Diperas	Diminum, Ditempelkan	Batuk, Demam
Daun Bunga Raya	Daun Bunga Raya (<i>Hibiscus rosa-sinensis L.</i>)	Terdapat Pada Lampiran 7 Hal 59	Daun	Ditumbuk, Diperas,	Diminum, Ditempelkan	Sariawan
Unte	Daun Kunyit (<i>Curcuma longa L.</i>)	Terdapat Pada Lampiran 7 Hal 60	Daun	Dibakar	Ditempel	Masuk Angin
Sipode Narara	Jahe Merah (<i>Zingiber officinale var. rubrum</i>)	Terdapat Pada Lampiran 7 Hal 60	Rimpang	Direbus	Diminum	Batuk
Unik	Kunyit (<i>Curcuma longa L.</i>)	Terdapat Pada Lampiran 7 Hal 61	Rimpang	Diseduh Air Panas, Ditumbuk	Diminum, Ditempel	Masuk Angin

Daun Ubi Jalar	Daun Ubi Jalar (<i>Ipomoea batatas L.</i>)	Terdapat Pada Lampiran 7 Hal 61	Daun	Ditumbuk	Ditempel	Bisul
Bulung Paria-paria	Daun Pare (<i>Momordica charantia L.</i>)	Terdapat Pada Lampiran 7 Hal 62	Daun	Diperas, Ditumbuk	Ditempel	Demam
Bulung Pining	Daun Pinang (<i>Areca catechu</i>)	Terdapat Pada Lampiran 7 Hal 62	Daun	Direbus	Dimandikan	Palasik
Bulung Congkek	Daun Cengkeh (<i>Syzygium aromaticum</i>)	Terdapat Pada Lampiran 7 Hal 63	Daun	Direbus	Dimandikan	Palasik
Sipode	Jahe (<i>Zingiber officinale</i>)	Terdapat Pada Lampiran 7 Hal 63	Rimpang	Direbus	Diminum	Batuk
Congkek	Cengkeh (<i>Syzygium aromaticum</i>)	Terdapat Pada Lampiran 7 Hal 64	Buah	Direbus	Diminum	Batuk
Simaroumpu-mpu	Daun Bakung (<i>Crinum asiaticum L.</i>)	Terdapat Pada Lampiran 7 Hal 64	Daun	Dibakar	Ditempel	Luka/Memar
Bulung Kulit Manis	Daun Kayu Manis (<i>Cinnamomum burmannii</i>)	Terdapat Pada Lampiran 7 Hal 65	Daun	Direbus	Dimandikan	Palasik
Bawang Merah	Bawang Merah (<i>Allium cepa L.</i>)	Terdapat Pada Lampiran 7 Hal 65	Buah	Direbus	Diminum	Masuk Angin
Bulung Botik	Daun Pepaya (<i>Carica papaya L.</i>)	Terdapat Pada Lampiran 7 Hal 66	Daun	Ditumbuk	Ditempel	Masuk Angin
Daun Rambutan	Daun Rambutan (<i>Nephelium lappaceum L.</i>)	Terdapat Pada Lampiran 7 Hal 66	Daun	Direbus	Dimandikan	Palasik
Belimbing Wuluh	Belimbing Wuluh (<i>Averrhoa bilimbi L.</i>)	Terdapat Pada Lampiran 7 Hal 67	Bunga	Direbus	Diminum	Batuk
Jambu Orsik	Daun Jambu Biji (<i>Psidium guajava L.</i>)	Terdapat Pada Lampiran 7 Hal 67	Daun	Diperas	Diminum	Diare

Lampiran 8 Gambar Hasil Identifikasi Tumbuhan



Gambar 1 Sirompas Para



Gambar 2 Galunggung



Gambar 3 Dulang-dulang



Gambar 4 Burangir



Gambar 5 Asam



Gambar 6 Daun Bunga Raya



Gambar 7 Bulung Ni Unik



Gambar 8 Sipode Narara



Gambar 9 Unik



Gambar 10 Daun Ubi Jalar



Gambar 11 Bulung Paria-paria



Gambar 12 Bulung Pining



Gambar 13 Bulung Congkek



Gambar 14 Sipode



Gambar 15 Congkek



Gambar 16 Simarompu-ompu



Gambar 17 Kulit Manis



Gambar 18 Bawang Merah



Gambar 19 Bulung Botik



Gambar 20 Daun Rambutan



Gambar 21 Belimbing Bosi



Gambar 22 Bulung Jambu Orsik

Lampiran 9 Tabulasi Data Karakteristik Responden dan Analisis Penggunaan Tumbuhan Obat Tradisional

RESPONDEN	KARAKTERISTIK RESPONDEN			ANALISIS DATA					
	JENIS KELAMIN	USIA	STATUS DALAM KELUARGA	BAGIAN TUMBUHAN	CARA PENGOLAHAN	CARA PEMBERIAN	SUMBER PENGETAHUAN	ALASAN PENGGUNAAN	KHASIAT PENGGUNAAN
R1	1	2	2	1	4	1	1	3	2
R2	2	2	1	1	2	2	1	1	2
R3	2	2	1	1	3	2	1	3	2
R4	2	1	1	1	1	3	1	3	2
R5	2	2	1	1	1	3	1	1	2
R6	2	2	1	1	1	3	1	1	2
R7	1	2	2	1	2	1	1	3	2
R8	2	1	1	1	1	3	1	3	2
R9	2	1	1	1	1	3	3	1	2
R10	2	1	1	1	1	3	1	3	2
R11	2	2	1	1	1	2	1	3	2
R12	2	1	1	1	1	3	1	1	2
R13	2	2	1	2	1	2	3	4	2
R14	2	1	1	1	3	2	1	3	2
R15	2	1	1	2	1	2	1	4	2
R16	2	2	1	1	2	1	1	1	1
R17	2	2	1	2	1	2	1	3	2
R18	2	1	1	4	1	2	1	3	2
R19	2	1	1	1	2	1	1	1	2
R20	2	2	1	1	4	1	2	1	2
R21	2	2	1	1	3	2	3	1	2
R22	2	2	1	1	3	1	1	1	2
R23	2	2	1	1	1	2	2	4	2
R24	2	2	1	2	5	2	4	3	2
R25	2	2	1	1	3	2	2	3	1
R26	2	2	1	3	1	2	1	1	2
R27	2	2	1	1	2	1	1	4	2
R28	2	2	1	2	2	1	1	1	2
R29	2	2	1	1	4	1	3	1	2
R30	2	2	1	1	3	1	4	1	2
R31	2	2	1	1	4	1	1	1	2
R32	2	1	1	1	4	1	2	3	1
R33	2	2	1	1	4	1	3	1	2
R34	2	1	1	1	2	1	3	1	2
R35	2	1	1	3	3	2	4	3	2
R36	1	2	2	1	3	2	1	1	2
R37	2	2	1	1	2	1	2	3	2
R38	2	2	1	3	3	2	1	3	2
R39	2	2	1	1	2	1	3	3	2
R40	2	2	1	3	1	2	1	1	2
R41	2	1	1	1	2	1	1	3	2
R42	1	1	2	3	3	1	1	1	2
R43	2	2	1	1	4	1	1	1	2
R44	2	2	1	1	4	1	3	1	1
R45	2	2	1	1	2	1	1	3	2
R46	2	1	1	1	4	1	1	1	2
R47	2	1	1	1	6	1	1	1	2

Keterangan:

1= Laki-laki	1= 23-35	1= Ibu	1= Daun	1= Direbus
2= Perempuan	2= 36-53	2= Ayah	2= Rimpang	2= Ditumbuk
			3= Buah	3= Diperas
			4= Bunga	4= Dibakar
				5= Diseduh
				Air Panas
				6= Digunakan
				Segar
1= Ditempel	1= Orang Tua	1= Lebih Alami		
2= Diminum	2= Masyarakat Sekitar	2= Lebih Murah		
3= Dimandikan	3= Tenaga Kesehatan	3= Mudah Diperoleh		
		4= Warisan/Kebiasaan		

1= Sembuh Total
2= Membaik

Lampiran 10 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden		Frekuensi (N)	Persentase (%)
Usia	23-35	16	34%
	36-53	31	66%
	Total	47	100%
Jenis Kelamin	Perempuan	43	91%
	Laki-laki	4	9%
	Total	47	100%
Status dalam Keluarga	Ibu	43	91%
	Ayah	4	9%
	Total	47	100%

Lampiran 11 Distribusi Frekuensi Bagian Tumbuhan yang Digunakan

Bagian Tumbuhan	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Daun	36	77%
Rimpang	5	11%
Buah	5	11%
Bunga	1	2%
Total	47	100%

Lampiran 12 Distribusi Frekuensi Cara Pengolahan Tumbuhan Obat Tradisional

Cara Pengolahan	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Direbus	15	32%
Ditumbuk	11	23%
Diperas	10	21%
Dibakar	9	19%
Diseduh Air Panas	1	2%
Digunakan Segar	1	2%
Total	47	100%

Lampiran 13 Distribusi Frekuensi Cara Pemberian Tumbuhan Obat Tradisional

Cara Pemberiaan	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Ditempel	23	49%
Diminum	17	36%
Dimandikan	7	15%
Total	47	100%

Lampiran 14 Distribusi Frekuensi Sumber Pengetahuan Penggunaan Tumbuhan Obat Tradisional

Sumber Pengetahuan	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Orang Tua	31	66%
Masyarakat Sekitar	5	11%
Penyehat Tradisional	8	17%
Tenaga Kesehatan	3	6%
Total	47	100%

Lampiran 15 Distribusi Frekuensi Alasan Penggunaan Tumbuhan Obat Tradisional

Alasan Penggunaan	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Lebih Alami	24	51%
Mudah Diperoleh	19	40%
Warisan/Kebiasaan	4	9%
Total	47	100%

Lampiran 16 Distribusi Frekuensi Khasiat Penggunaan Tumbuhan Obat Tradisional

Khasiat Penggunaan	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Sembuh Total	4	9%
Membaik	43	91%
Total	47	100%

Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian





Lampiran 18 Hasil Turnitin

Nadroh Br Sitepu**LAILA**

 LAILA
 KTI 2026
 Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Document Details

Submission ID
trn:oid::1:3618775360

Submission Date
Jul 28, 2026, 8:47 PM GMT+7

Download Date
Jul 28, 2026, 9:05 PM GMT+7

File Name
KTI_LAILA_HASNI.pdf

File Size
533.4 KB

44 Pages
9,400 Words
63,043 Characters



Page 1 of 55 - Cover Page

Submission ID trn:oid::1:3618775360



Page 2 of 55 - Integrity Overview

Submission ID trn:oid::1:3618775360

27% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

25%  Internet sources
11%  Publications
9%  Submitted works (Student Papers)



Page 3 of 55 - Integrity Overview

Submission ID trn:oid::1:3618775360

Top Sources

25%  Internet sources
11%  Publications
9%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
	librepo.stikesnas.ac.id	3%
2	Internet	
	eprints.walisongo.ac.id	2%
3	Student papers	
	Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan	2%